Typography

Seni atau teknik menyusun huruf dan teks dengan cara yang dapat membuatnya dapat terbaca, jelas dan menarik secara visual bagi pembacanya

Danton Sihombing mengemukakan, Tipografi merupakan representasi visual dari sebuah bentuk komunikasi verbal dan merupakan properti visual yang pokok dan efektif (Sihombing, 2001: 58).

TIPOGRAFI

‘Typos’ (bentuk)

‘Graphy’ (penulisan)

The Evolution of Typography

Sejarah perkembangan **TYPOGRAPHY** di mulai dengan penggunaan simbol dan gambar **PICTOGRAM.**

Manusia gua mulai membuat ukiran **(rock engraving)** dan gambar **(cave painting)** pada dinding gua sejak 25000 sebelum Masehi yang merupakan awal mula **pictograf** (pesan dalam bentuk gambar).

Ancient Era
Saying it with Pictures

Piktograf

gambar standar kecil yang mewakili konsep atau ide, dan digunakan sebagai mode komunikasi.

Sejarah Piktograf

Masa Prasejarah (30.000 SM)

- Piktograf pertama kali muncul pada masa prasejarah dalam bentuk lukisan gua. Contoh terkenal adalah lukisan gua di Lascaux, Prancis, dan Altamira, Spanyol, yang menggambarkan hewan, manusia, dan aktivitas sehari-hari.

- Lukisan ini digunakan oleh manusia purba untuk mencatat atau mungkin juga sebagai bagian dari ritual atau upacara keagamaan

Gua Lascaux, yang terletak di wilayah Dordogne Perancis, dihiasi dengan lebih dari 600 lukisan dan hampir 1.500 ukiran yang berasal dari sekitar 17.000 tahun yang lalu, selama periode Magdalenian pada Paleolitikum Atas.

Pada awalnya, tulisan piktograf mungkin lebih bersifat deskriptif, dengan gambar-gambar yang secara langsung menggambarkan objek atau konsep yang terwakilinya.

Namun, seiring waktu, sistem ini berkembang menjadi lebih abstrak dan kompleks, dengan simbol-simbol yang memiliki makna yang lebih dalam dan dapat mewakili kata-kata atau frasa yang lebih kompleks.

Tulisan piktograf sangat penting dalam perkembangan sistem penulisan di berbagai peradaban. Namun, tulisan piktograf memiliki beberapa **keterbatasan**.

Membutuhkan daya ingat yang sangat besar untuk jumlah gambar yang banyak untuk membaca dan menulis dengan lancar. kemudian, sistem ini tidak mampu mengekspresikan konsep abstrak atau bahasa yang lebih kompleks dengan efisien.

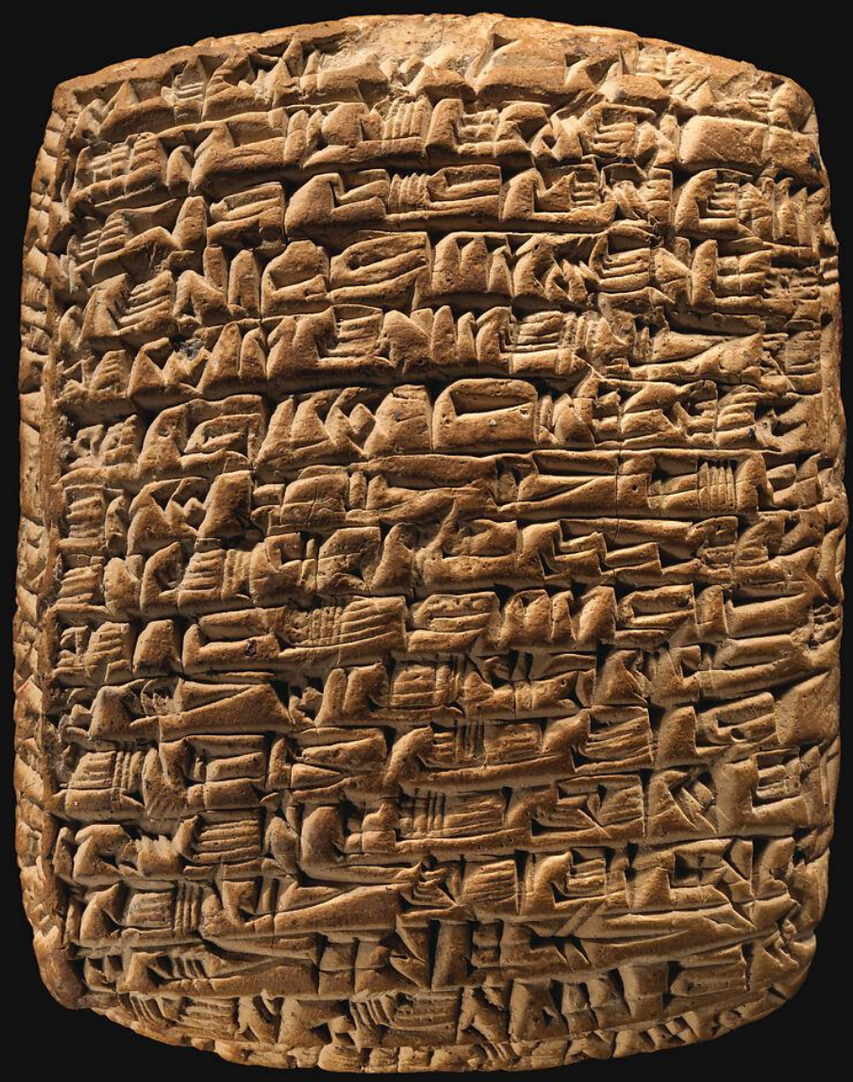

Seiring waktu, peradaban-peradaban ini mulai mengembangkan sistem penulisan yang lebih canggih, seperti tulisan **cuneiform Mesopotamia,** tulisan **hieroglif Mesir**, dan tulisan **logografik Cina**.

Cuneiform bangsa Sumeria di Mesopotamia

Kata cuneiform berasal dari bahasa Latin, cuneus yang artinya baji atau paku, dan forma yang berarti bentuk.

Sejak ditemukan untuk pertama kalinya oleh bangsa Sumeria pada sekitar 3500 SM, aksara paku terus mengalami perubahan

- Piktograf berkembang menjadi sistem penulisan yang lebih terstruktur. di **Mesopotamia**, piktograf digunakan dalam bentuk **cuneiform** di atas tablet tanah liat. Lambat laun, piktograf ini menjadi lebih abstrak dan simbolis, beralih dari gambar yang konkret menjadi tanda yang mewakili bunyi atau kata.

Hieroglif adalah aksara Mesir Kuno yang terdiri dari kombinasi elemen logograf dan alfabet.

Karakter tersebut terdiri atas gambar dalam bentuk manusia, hewan, atau benda, dan lambang tulisan (**menyerupai gambar paku**) yang bersifat rahasia atau sulit dipahami maknanya.

Hieroglif Mesir terdiri dari tiga jenis tanda yaitu **fonogram**, **logogram**, dan **determinatif**.

- Fonogram adalah tanda yang mewakili bunyi.
- Logogram adalah tanda yang mewakili kata atau morfem, mirip dengan ikon dalam bahasa visual modern.
- Determinatif adalah tanda yang memberikan keterangan lebih lanjut mengenai kata yang menyertainya.

Classical Period

Development of the Alphabet

Alphabet Phoenician

Dikembangkan oleh bangsa Fenisia sekitar tahun 1200 SM. Abjad Fenisia adalah salah satu sistem penulisan paling awal yang menggunakan huruf untuk mewakili bunyi individu, dan dianggap sebagai leluhur dari banyak alfabet modern.

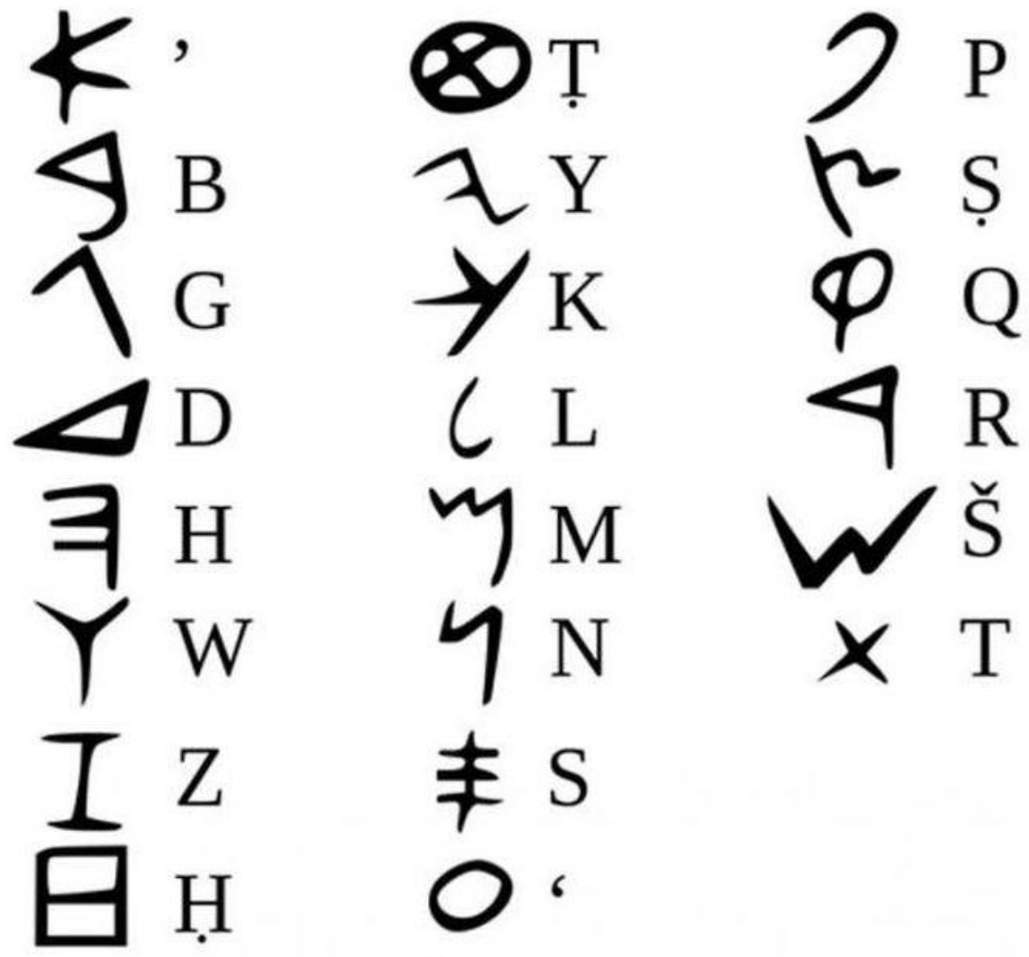

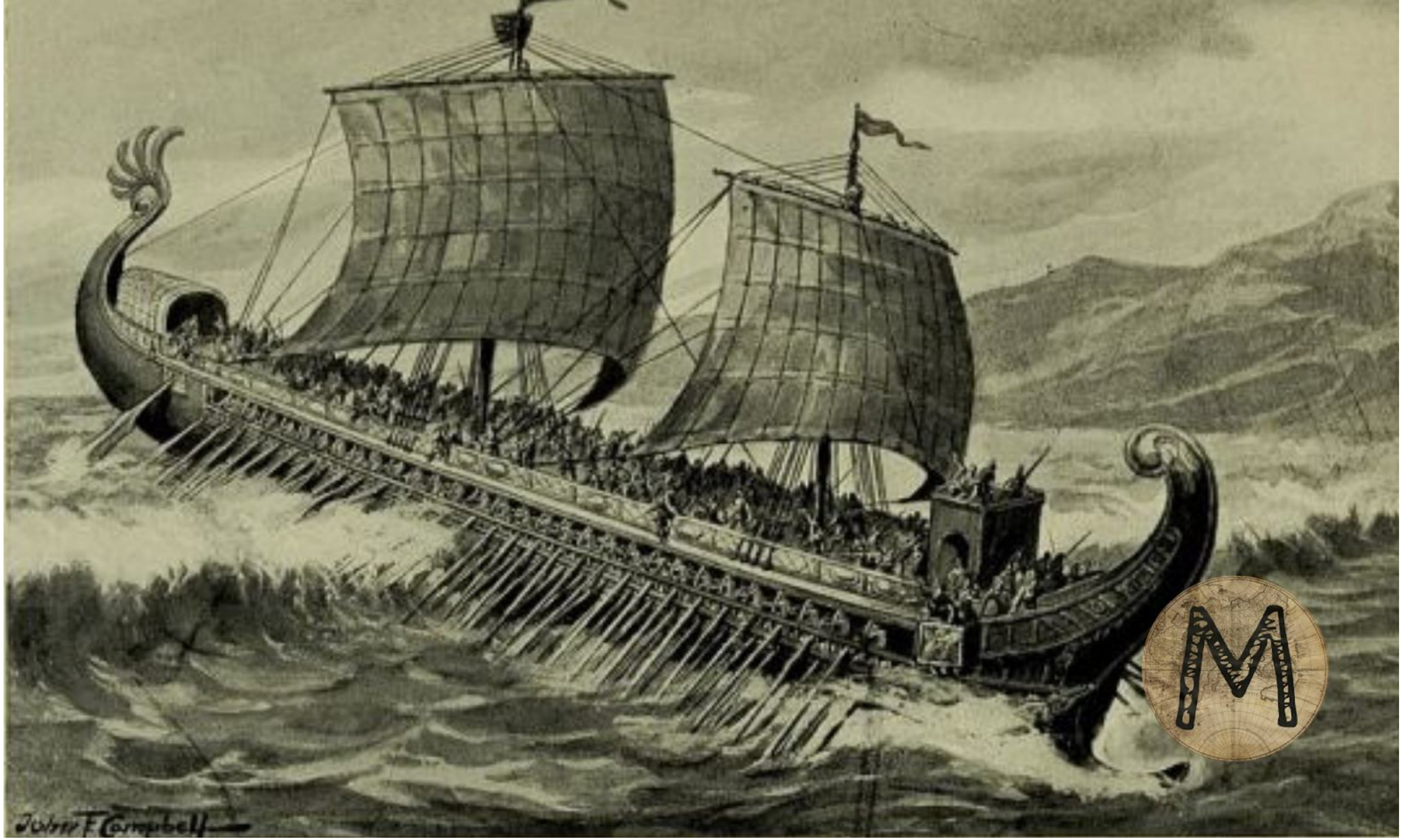

Bangsa Fenisia adalah pelaut dan pedagang yang sangat aktif, mereka menyebarkan abjad mereka ke berbagai bagian dunia Mediterania, termasuk Yunani, Mesir, dan Asia Kecil. Abjad Fenisia sangat mempengaruhi perkembangan alfabet Yunani, yang kemudian menjadi dasar bagi alfabet Latin dan banyak sistem penulisan lainnya.

Alphabet Yunani

Yunani mengadaptasi abjad Fenisia dengan beberapa perubahan, termasuk penambahan vokal, yang membuatnya lebih cocok untuk bahasa Yunani. Salah satu perubahan yang paling baik dari masa ini yaitu penerapan pola membaca dari arah kiri ke kanan.] (Sebelumnya alfabet phoenician mengenalkan pembacaan huruf dari kanan ke kiri).

Α Β Γ Δ Ε Ζ
Alpha Bete Gamma Delta Epsilon Zeta
Η Θ Ι Κ Λ Μ
Eta Theta Lota Kappa Lambda Mu
Ν Ξ Ο Π Ρ Σ
Nu Xi Omicron Pi Rho Sigma
Τ Υ Φ Χ Ψ Ω
Tau Upsilon Phi Chi Psi Omega

Alphabet Latin/Romawi

Bangsa Romawi menyerbu Yunani pada tahun 165 SM. Seluruh artefak budaya, seni, filsafat, sistem pemerintahan Yunani dipelajari dan diadaptasi oleh kekaisaran Romawi, termasuk sistem tulisannya. Alfabet latin yang kita gunakan sekarang adalah berasal dari adaptasi ini yang merupakan kombinasi dari bahasa Yunani, Semit, dan Italia Selatan.

The Middle Ages

Manuscripts and Handwriting

Alphabet Latin/Romawi

Manuskrip dan tulisan tangan adalah bagian penting dari sejarah literasi dan tipografi, terutama sebelum penemuan mesin cetak.

Manuskrip berasal dari kata Latin manu scriptus yang berarti **"ditulis tangan."** Secara umum, manuskrip merujuk pada dokumen atau naskah yang ditulis secara manual, sebelum adanya mesin cetak.

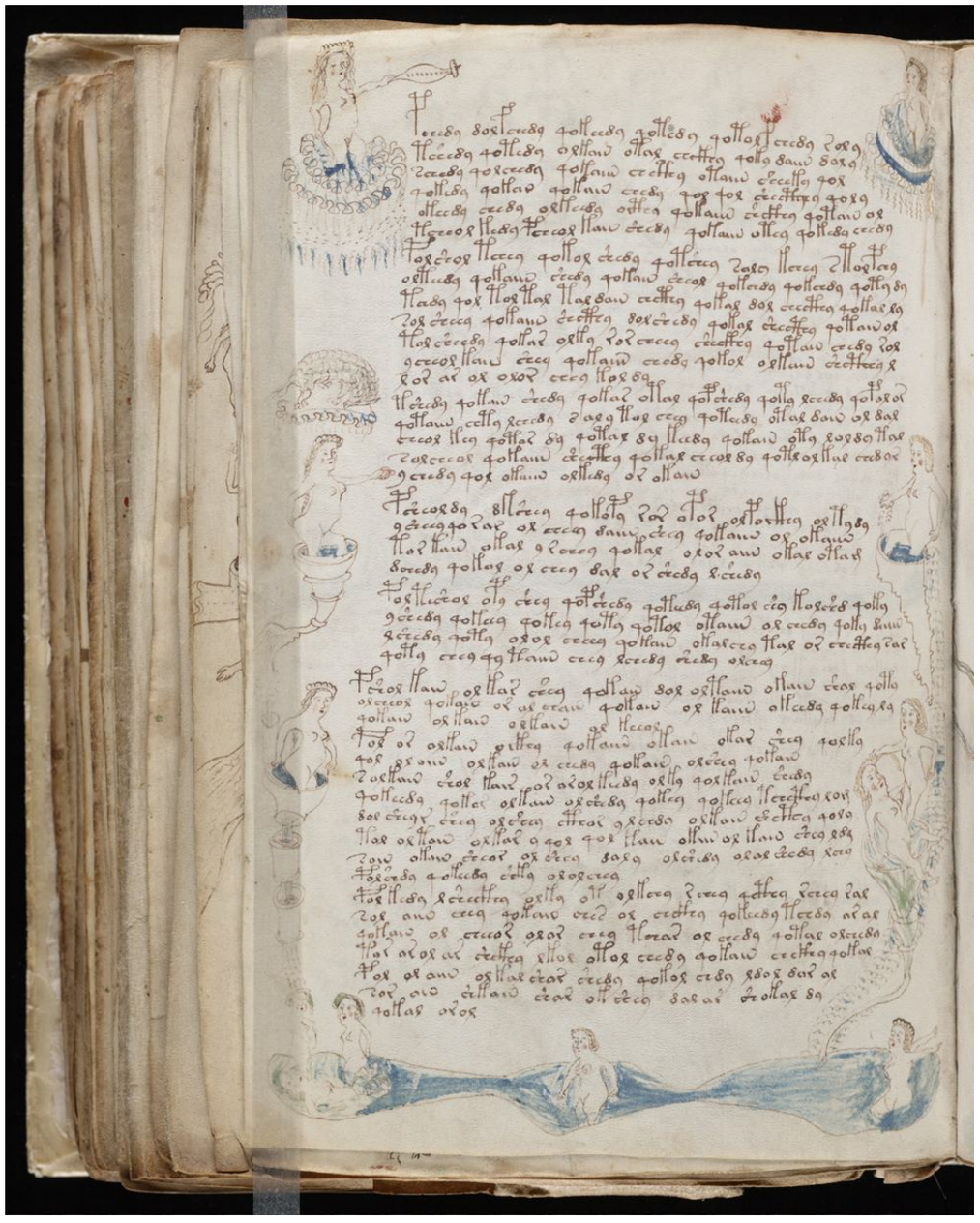

Setiap bagian dari manuskrip ditulis oleh juru tulis **(scribes)** menggunakan alat tulis tradisional seperti pena bulu (quill) dan tinta.

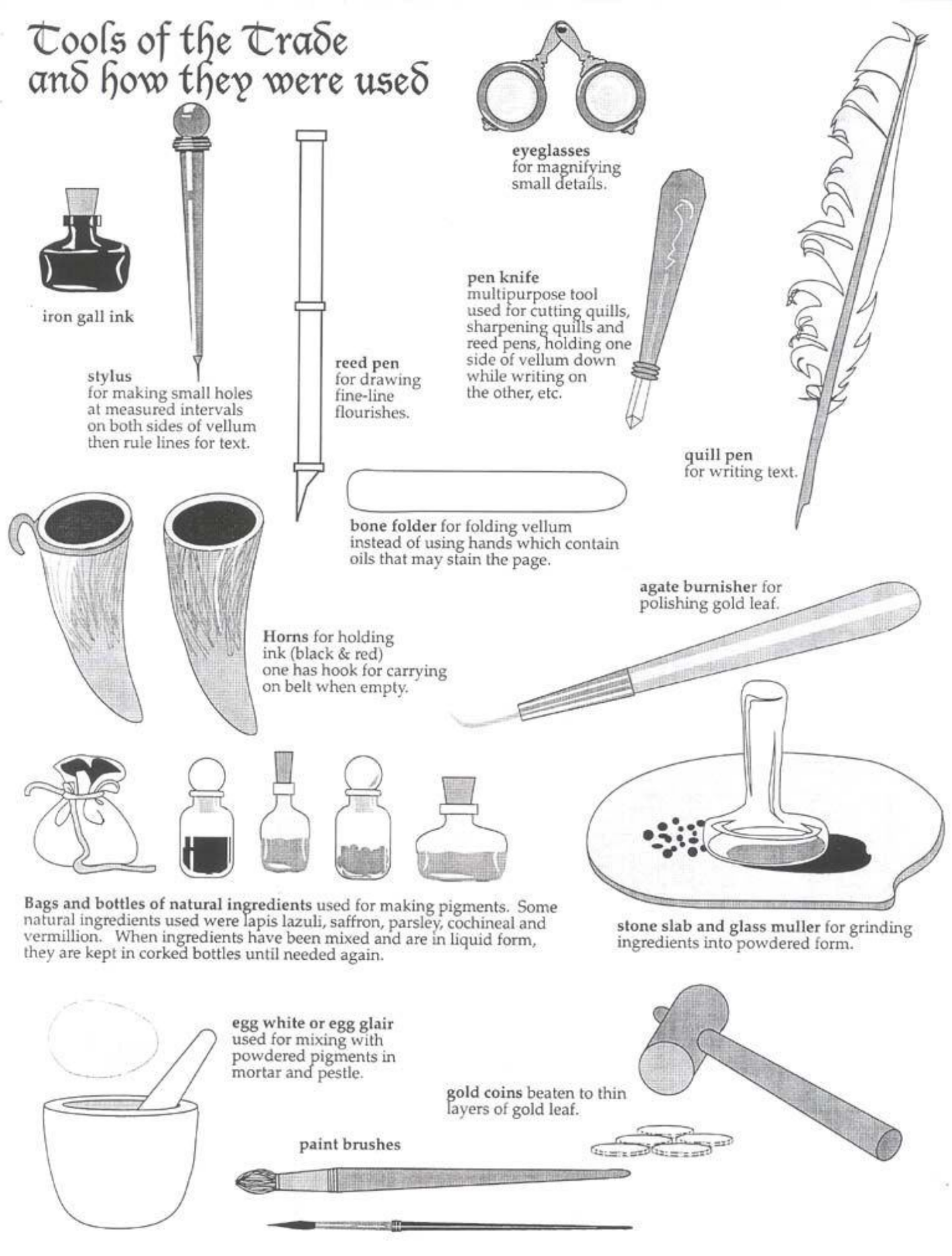
Tools of the Trade
and how they were used
eyeglasses
for magnifying
small details.
iron gall ink
stylus
for making small holes
at measured intervals
on both sides of vellum
then rule lines for text.
reed pen
for drawing
fine-line
flourishes.
pen knife
multipurpose tool
used for cutting quills,
sharpening quills and
reed pens, holding one
side of vellum down
while writing on
the other, etc.
quill pen
for writing text.
bone folder for folding vellum
instead of using hands which contain
oils that may stain the page.
agate burnisher for
polishing gold leaf.
Horns for holding
ink (black & red)
one has hook for carrying
on belt when empty.
Bags and bottles of natural ingredients used for making pigments. Some
natural ingredients used were lapis lazuli, saffron, parsley, cochineal and
vermillion. When ingredients have been mixed and are in liquid form,
they are kept in corked bottles until needed again.
stone slab and glass muller for grinding
ingredients into powdered form.
egg white or egg glair
used for mixing with
powdered pigments in
mortar and pestle.
gold coins beaten to thin
layers of gold leaf.
paint brushes

Typography
in the print era

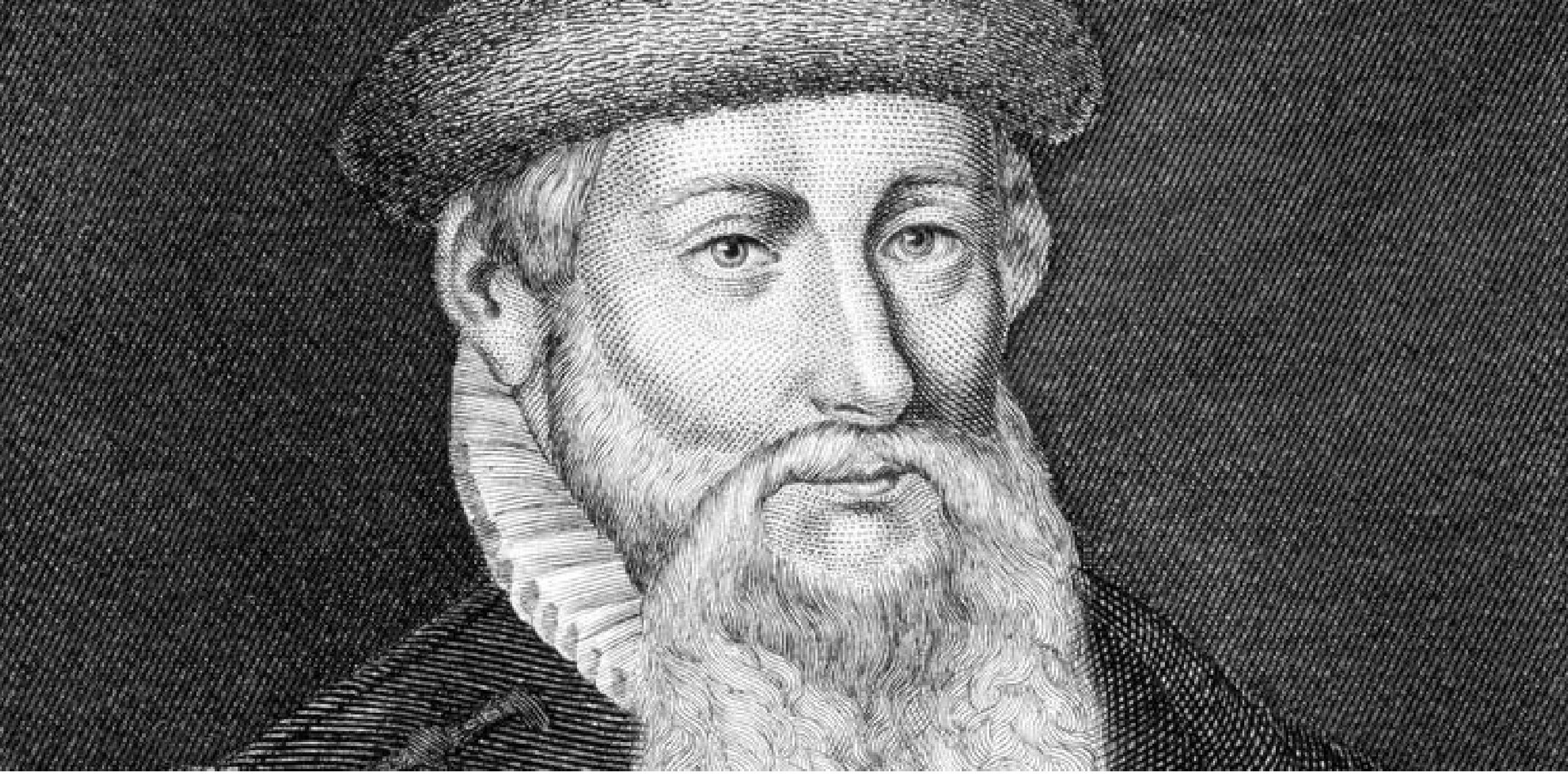

Penemuan mesin cetak dengan sistem movable type pada tahun **1440** oleh **Johannes Gutenberg** dari Jerman, telah membawa banyak perubahan yang pesat dalam sejarah tipografi, terutama dalam teknik pencetakan, pengukuran serta produksi.

Melalui sistem, Gutenberg mengembangkan teknik cetak yang dibuat di atas permukaan bahan metal yang diukir (engraving).

Setiap huruf, angka, tanda baca, dibentuk dan disusun satu per satu hingga menjadi kata.

Gutenberg mengembangkan jenis huruf pertama: **Blackletter.**

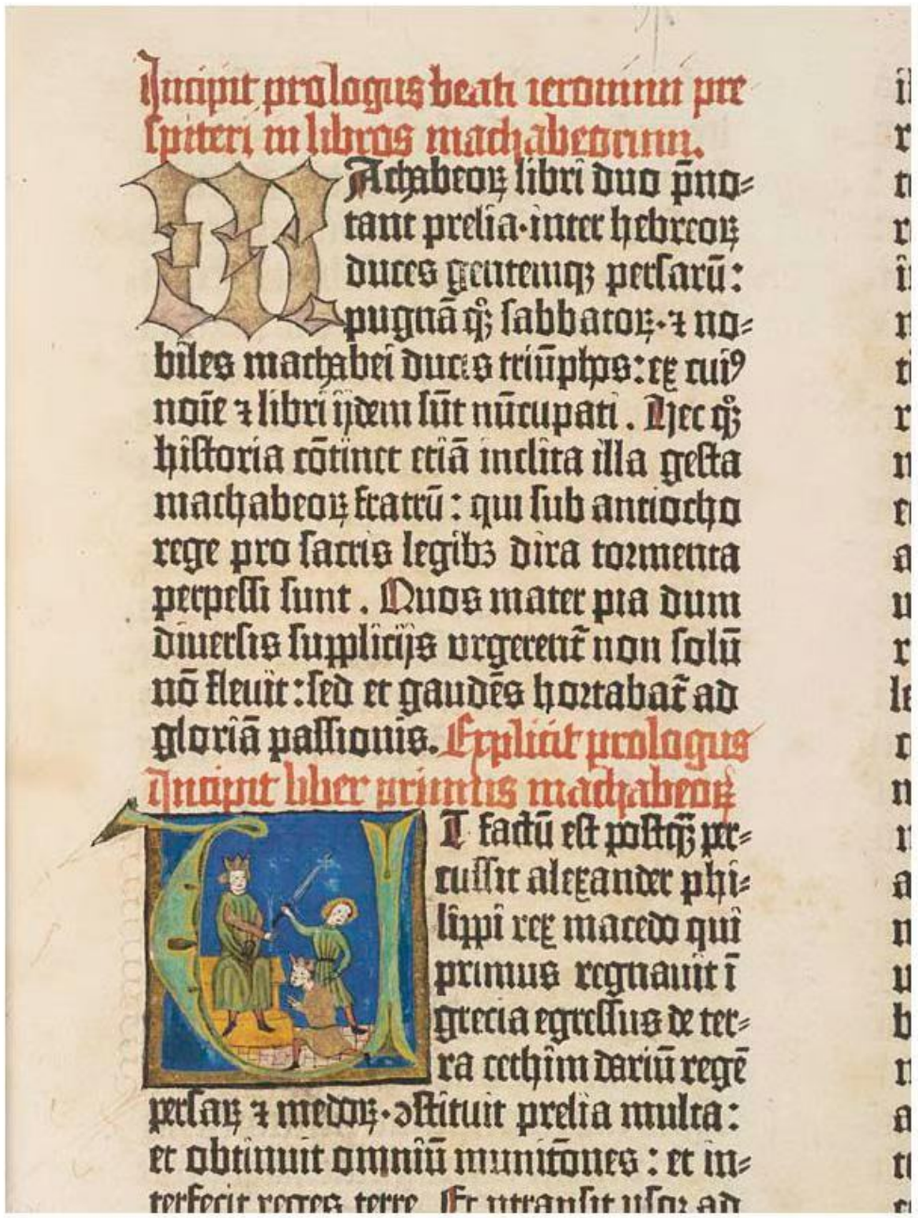

Tipografi blackletter adalah standar untuk pencetakan, karena meniru gaya tulisan tangan pada saat itu. Kelemahan pada typeface ini mereka menghabiskan banyak ruang di halaman.

Pada tahun 1470, **Nicolas Jenson** menyadari bahwa bentuk huruf yang lebih sederhana akan menghasilkan kemampuan untuk memuat lebih banyak teks dalam satu halaman, sehingga menghasilkan buku yang lebih tipis dengan waktu yang lebih cepat. **Nicolas Jenson** menciptakan jenis huruf Romawi pertama, berdasarkan huruf Blackletter dan Humanis Italia.

Rimo proœmium. Secũ
tradẽda ſint. Tertio utr
diãtur. Quarto qua ratio
& quæ tradẽda ſint. Qu
grãmatici. Septimo an
ium ſciẽtia. Octauo de muſicæ. N
pronunciationis & geſtus inſtitu
npore doceri prima ætas poſſit.

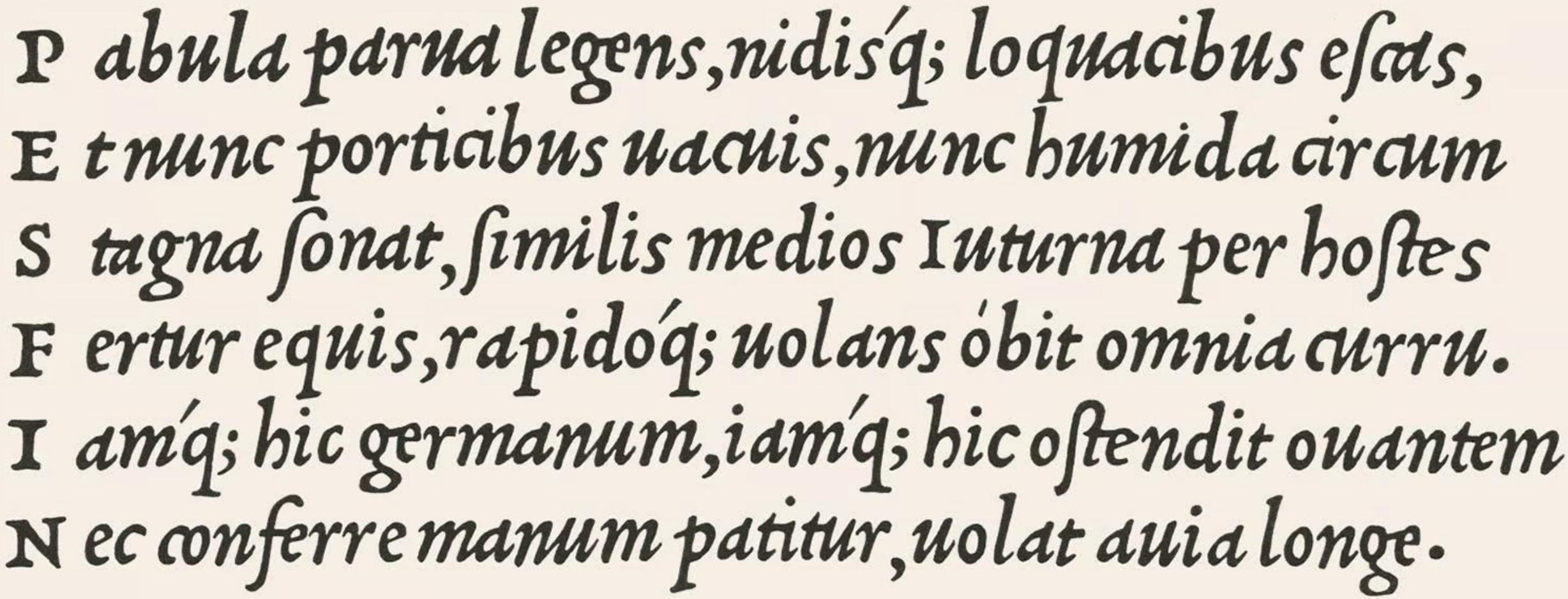
P abula parua legens, nidiśq; loquacibus eſcas,
E t nunc porticibus uacuis, nunc humida circum
S tagna ſonat, ſimilis medios Iuturna per hoſtes
F ertur equis, rapidó́q; uolans óbit omnia curru.
I aḿq; hic germanum, iaḿq; hic oſtendit ouantem
N ec conferre manum patitur, uolat auia longe.

Pada tahun 1500, **Aldus Manutius** dan **Francesco Griffo** menciptakan jenis huruf miring pertama, yang memungkinkan lebih banyak teks masuk ke dalam halaman.

Apa Kekurangan Typeface Tersebut?

Legibility dan Readability

yang kurang baik

Legibility

Legibility berhubungan dengan kemudahan mengenali dan membedakan masing-masing huruf/karakter. Suatu huruf dikatakan legible apabila masing-masing huruf mudah dikenali dan dibedakan dengan jelas satu sama lain.

POOR COPY. GREAT LEGIBILITY

when youre creating copy... it needs to be good and easy to understand with good gramar and ‘punctuation”!

GREAT COPY. POOR LEGIBILITY

When youíre creating meaninful and interesting copy, it should flow well and be easy to under-stand. It's also important to proofread your work to ensure correct grammar and punctuation.

- Archivo Narrow SemiBold

Illustrasi

- Droid Sans Regular

Illustrasi

Readability

Readability merupakan tingkat keterbacaan suatu teks. Teks yang readible berarti keseluruhannya mudah dibaca. Readability dipengaruhi oleh kombinasi huruf dan jaraknya.

Good
legibility

POOR
LEGIBILITY

Good readability.
More comfortable
to read.

Poor Readability.
Less comfortable
to read.

Legibility bisa menciptakan readability karena biasanya kalau mudah membedakan masing-masing karakter, maka keseluruhan teks akan mudah dibaca.

Pada tahun **1734**, **William Caslon** menciptakan huruf gaya jenis baru yang menyertakan lebih banyak kontras antara guratan di setiap bentuk huruf.

Sering disebut sebagai tipe “Old Style”, tipografi ini membuat bentuk huruf lebih mudah dibedakan satu sama lain secara sekilas, sehingga meningkatkan readability.

A SPECIMEN

WILLIAM CASLON, Letter-Founder, in Chiſwell-Street, LOND

BCD
BCDE
CDEFG
CDEFGHI
DEFGHIJK
DEFGHIJKL
EFGHIKLMN

French Cannon.

ouſque tan-
a abutere,
ilina, pati-
uſque tandem

DOUBLE PICA ROMAN.

Quouſque tandem abutere, Catilina, patientia noſtra? quamdiu nos etiam furor iſte tuus eludet? quem ad finem ſeſe effrenata jac-
ABCDEFGHIJKLMNOP

GREAT PRIMER ROMAN.

Quouſque tandem abutêre, Catilina, patientia noſtra? quamdiu nos etiam furor iſte tuus eludet? quem ad finem ſeſe effrenata jactabit audacia? nihilne te nocturnum præſidium palatii, nihil urbis vigiliæ, nihil timor populi, nihil con-
ABCDEFGHIJKLMNOPQRS

ENGLISH ROMAN.

Quouſque tandem abutêre, Catilina, patientia noſtra? quamdiu nos etiam furor iſte tuus eludet? quem ad finem ſeſe effrenata jactabit audacia? nihilne te nocturnum præſidium palatii, nihil urbis vigiliæ, nihil timor populi, nihil conſenſus bonorum omnium, nihil hic munitiſſimus
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTVUW

PICA ROMAN.

Melium, novis rebus ſtudentem, manu ſua occîdit. Fuit, fuit iſta quondam in hac repub. virtus, ut viri fortes acrioribus ſuppliciis civem pernicioſum, quam acerbiſſimum hoſtem coërcerent. Habemus enim ſenatuſconſultum in te, Catilina, vehemens, & grave: non deeſt reip. conſilium, neque autoritas hujus ordinis: nos, nos, dico aperte, conſules deſumus. De-

Double Pica Italick.

Quouſque tandem abutere, Catilina, patientia noſtra? quamdiu nos etiam furor iſte tuus eludet? quem ad finem ſeſe effrenata jac-
ABCDEFGHIJKLMNO

Great Primer Italick.

Quouſque tandem abutêre, Catilina, patientia noſtra? quamdiu nos etiam furor iſte tuus eludet? quem ad finem ſeſe effrenata jactabit audacia? nihilne te nocturnum præſidium palatii, nihil urbis vigiliæ, nihil timor populi, nihil con-
ABCDEFGHIJKLMNOPQR

Engliſh Italick.

Quouſque tandem abutere, Catilina, patientia noſtra? quamdiu nos etiam furor iſte tuus eludet? quem ad finem ſeſe effrenata jactabit audacia? nihilne te nocturnum præſidium palatii, nihil urbis vigiliæ, nihil timor populi, nihil conſenſus bonorum omnium, nihil hic munitiſſimus habendi ſe-
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTVU

Pica Italick.

Melium, novis rebus ſtudentem, manu ſua occîdit. Fuit, fuit iſta quondam in hac repub. virtus, ut viri fortes acrioribus ſuppliciis civem pernicioſum, quam acerbiſſimum hoſtem coërcerent. Habemus enim ſenatuſconſultum in te, Catilina, vehemens, & grave: non deeſt reip. conſilium, neque autoritas hujus ordinis: nos, nos, dico aperte, conſules deſumus. Decrevit quondam ſenatus

Pica Black.

And be it further enacted by th
aforeſaid, That all and every of
chequer Bills to be made forth
this Act, or ſo many of them a
ABCDEFGHIKLMNO

Brevier Black.

And be it further enacted by the Authority aforeſaid,
of the ſaid Exchequer Bills to be made forth by virtu
many of them as ſhall from time to time remain undi
celled, until the diſcharging and cancelling the ſame p

Pica Gothick.

ATTA NNSAK ΦN ÏN hIMINAN
NAMϘ ΦEIN UIMAI ΦINDINAS
VAIKΦAI VIAGA ΦEINS SVE

Pica Coptick.

Ⲏⲉⲛ ⲟⲩⲁⲣⲭⲏ ⲁϕⲧ ⲟⲩⲱⲱⲟ ⲛ̀ⲧⲫ
ⲁⲣⲓ⸗ ⲡⲓⲕⲁⲣⲓ ⲁⲉ ⲛⲉ ⲟⲩⲁⲑⲙⲁⲩ ⲉⲣ
ⲛ̀ⲁⲧⲥⲟⲃⲧ ⲟⲩⲭⲁⲕⲓ ⲛⲁⲫⲭⲏ ⲉⲭⲉⲛ ⲫ
ⲟⲩⲙⲛⲁ ⲛ̀ⲧⲉⲫⲧ ⲛⲁⲫⲙⲏⲟⲩ ⲅⲓⲭⲉⲛ ⲛ

Pica Armenian.

Արշակ թագաւոր՝ երկրի՝ և ծովու
և պատկերի՝ որպէս և ի իսկ մե
իսկ բախտ՝ և պատահումն ՚ի վե
թագաւորացս՝ և մնաց լայնութիւն,

Engliſh Syriack.

Pica Samaritan.

ⲂⲀⲦⲂⲀⲤⲰ ⲀⲦⲄⲀ ⲂⲰⲰⲘ ⲘⲰⲢⲠⲘ ⲂⲘⲰⲘ
ⲦⲰⲰⲄⲀⲤ ⲘⲄⲀⲄ ⲂⲀⲤ ⲂⲘⲰⲰⲘⲄ ⲄⲰⲘⲀⲄ

VIDEO

VIDEO

Tugas

1. Cari sebuah desain (poster, flyer, logotype, dsb) yang memiliki typeface huruf yang sulit untuk dibaca.
2. Diskusikan mengapa typeface tersebut memiliki tingkat readability dan legibility yang rendah.